

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seperti yang dikatakan Sudirman Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membimbing kepribadiannya seperti dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya, di perkembangannya. Kemudian pendidikan menurut Sudirman (N Sudirman & Dkk, 2013:4) suatu usaha yang kerjakan oleh seseorang atau kelompok orang lain menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup atau hidup yang lebih tinggi. Secara umum dapat diartikan bahwa pendidikan ialah proses tindakan yang mungkin terjadinya belajar dan perkembangannya. Pendidikan adalah interaksi antara guru dan peserta didik yang memiliki tujuan untuk meningkatnya perkembangan mental sampai menjadi pribadi yang mandiri. Sehingga pendidikan merupakan proses belajar yang mendorong terjadinya interaksi (Damayanti, 2016:11).

Belajar adalah suatu aktivitas manusia yang selalu dilakukan dan dialami sejak manusia didalam rahim, kemudian tumbuh dan berkembang mulai dari anak-anak hingga menjadi dewasa, sampai liang lahat, seperti halnya prinsip pembelajaran menurut Suyono (Suyono & Hariyanti, 2012:1) Dunia pendidikan dalam belajar seperti sebuah property sekolah. Proses kegiatan belajar sering dikaitkan dengan adanya tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat mengira belajar disekolah adalah proses penguasaan materi ilmu pengetahuan (Agus Suprijino, 2011:3).

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia harus bertumpu ke peserta didik sebagai subjek belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan guru diharap sanggup memperhatikan kemampuan siswa baik secara teknik penulisan maupun pengungkapan ide oleh siswa ke dalam bentuk tulisan yang nantinya akan terbentuk menjadi sebuah karangan. Bahasa Indonesia mengarah ke Bahasa sehari-hari baik lisan maupun tulisan dalam berbahasa Indonesia. Pemakaian Bahasa Indonesia diantaranya melalui wacana tulisan dan wacana lisan. Wacana tulis adalah adalah berkembangnya melalui buku pengetahuan, iklan, dan sebagainya. Sedangkan wacana lisan adalah berkembangnya

melalui percakapan sehari-hari, radio, televisi, dan lain-lain. Dengan seperti itu, pembelajaran Bahasa Indonesia bisa mengikuti berjalannya zaman (Suyatno, 2004:8).

Materi menulis karangan narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa dapat membuat karangan narasi sehingga tampak seperti pembaca melihat, mendengar atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Benda yang digunakan ke dalam bentuk tulisan harus benar-benar menggambarkan benda yang mereka lihat. Hal ini mampu melatih siswa agar lebih fokus pada proses kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Untuk memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup, kita sebagai manusia hidup sangat membutuhkan orang lain. Selain mencari ilmu didalam pendidikan kita juga dapat bersosialisasi antar sesama. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting. Pendidikan disekolah dasar adalah proses awal mencari ilmu untuk menuju kejenjang selanjutnya. Di dalam sekolah dasar peserta didik akan mendapat berbagai ilmu dan keterampilan.

Salah satunya ialah keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran wajib di pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia punya tujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dan untuk mengembangkan sikap positif yang ada di dalam diri peserta didikpeserta didik. Dengan berkomunikasi peserta didik dapat menyampaikan gagasan yang ada di pikirannya secara lisan maupun tulis.

Menulis sangat mengembangkan pola pikir atau nalar yang luas dengan mengumpulkan fakta, dan menarik kesimpulan dengan menghubungkannya. Melalui kegiatan menulis dengan mudahnya dapat menilai sebuah gagasannya. Dengan cara menulis dapat memecahkan masalah lebih mudah, untuk belajar lebih aktif memberi dorongan, berbahasa dengan sopan, dan membiasakan kritis dalam berfikir.

Dengan melalui tugas menulis yang diberikan oleh guru untuk peserta didiknya, membuat peserta didik bisa mengungkap ide-ide dan pengetahuan luas, dengan demikian peserta didik telah menguasai atau paham materi dalam proses

pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Semakin sering menulis, semakin besar pula kemampuan peserta didik dalam menulis maupun berfikir secara luas (Wicaksono, 2014:10-12).

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang sangat penting bagi peserta didik. Bahasa Indonesia adalah ilmu universal yang memiliki peran penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia dibidang efektif karena bila peserta didik memahami konsep dalam kemampuan menulis dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Saleh, 1992:22).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan menulis atau membuat karangan peserta didik rendah, salah satunya adalah kebiasaan siswa di manja oleh orang tua, hal ini berakibat pada kebiasaan siswa menjadi malas saat mengerjakan suatu pekerjaan, selain itu Kurangnya minat siswa dalam membaca dapat menimbulkan lemahnya keterampilan menulis karangan. Siswa lebih sering mengalami kesulitan dalam menentukan objek/benda yang nantinya akan dijadikan bahan dalam sebuah karangan.

Banyak diantara siswa yang mengeluh atas pembelajaran mengarang dikarenakan pelajaran mengarang dirasa tidak menyenangkan, melelahkan, membutuhkan banyak pemikiran, dan bahkan dianggap membosankan, sehingga berdampak buruk pada kemampuan siswa dalam mengembangkan kreativitasnya. Dalam proses mengajar guru kurang memanfaatkan media visual untuk merangsang keterampilan siswa menulis karangan narasi, sehingga siswa mudah merasa bosan, perhatian siswa menjadi kurang, siswa mudah mengantuk dan berakibat pada tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dibuktikan dari data hasil wawancara dengan guru kelas IV, tidak sedikit guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi tanpa memberi contoh terlebih dahulu tentang cara menulis karangan narasi dengan baik dan benar. Sehingga pembelajaran jauh dari aktivitas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti mengambil materi menulis karangan tidak hanya menulis dengan bebas namun membuat karangan yang terorganisir yaitu membuat karangan narasi. Karangan narasi adalah sebuah cerita atau secara umum artinya menceritakan suatu cerita. Hal tersebut dapat diketahui bahwa karangan narasi merupakan sebuah

karya berbentuk tulisan yang sudah tersusun secara sistematis berisi sebuah gambaran yang diceritakan.

Oleh karena itu, kemampuan mengarang siswa perlu mendapat perhatian serius. Berdasarkan masalah yang muncul maka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan adanya dorongan dan motivasi yang besar pada siswa untuk belajar menulis. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran.. Maka agar belajar lebih menarik bagi siswa, diperlukan media yang dapat mengembangkan imajinasi siswa yang kreatif. Kita dapat menggunakan gambar, buku, atau yang lain. Jadi, dengan menggunakan gambar mampu mempermudah anak untuk menuangkan gagasan dan pikirannya ke dalam bentuk bahasa atau tulisan, karena gambar dapat memberikan panduan atas apa dan bagaimana yang harus ditulis oleh siswa.

## **B. Rumusan masalah**

Menurut latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Bagaimana kendala-kendala yang ditemukan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan penggunaan media gambar pada siswa
3. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam penggunaan media gambar kelas IV SDN Gayungan II.

2. Mengetahui kendala kendala dalam peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV dengan menggunakan media gambar kelas IV SDN Gayungan II Surabaya.
3. Mengetahui aktivitas guru terhadap siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan penggunaan media gambar di SDN Gayungan II Surabaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan pemanfaatan media visual gambar dalam keterampilan menulis karangan narasi di kelas IV dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk kegiatan inovasi dalam pembelajaran dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti kemampuan menulis siswa. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang berbahasa terlebih pada keterampilan menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini memberikan masukan dan motivasi kepada guru sekolah dasar dalam menguasai beberapa macam media pembelajaran visual berupa gambar foto, slide, dan media visual yang diproyeksikan. Sehingga guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebaik mungkin sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga profesionalitas guru di era globalisasi saat ini.

###### **b. Bagi Siswa**

Guna menerapkan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Lebih dari itu, media gambar juga bisa meningkatkan semangat siswa dalam belajar, kreativitas siswa, penggugah motivasi, minat, serta keaktifan siswa pada proses pembelajaran, sehingga keterampilan menulis karangan narasi siswa saat

mengungkapkan beberapa idenya kedalam tulisan melalui media visual gambar bisa dilakukan dengan baik dan benar.

c. **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di SDN Gayungan II. Selebih dari itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi lebih untuk meningkatkan fasilitas (media pembelajaran dan alat peraga). Sehingga bisa memberikan pembinaan dalam mengembangkan bakat, minat, dan kreativitas belajar pada siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi.

**E. Batasan Istilah**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian, maka uraian definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menarik perhatian dan keinginan siswa untuk belajar.
2. Karangan narasi karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologi sesuai dengan urutan waktunya.